

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Bekerja Bagi Penduduk Lansia Kecamatan Muara Bulian”, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan karakteristik lansia di Kecamatan Muara Bulian, untuk mengetahui ragam pekerjaan yang dipilih oleh lansia di Kecamatan Muara Bulian, serta untuk menganalisis hubungan dari karakteristik lansia terhadap keputusan bekerja di Kecamatan Muara Bulian.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas tentang objek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari pengukuran oleh peneliti melalui observasi dan wawancara, sementara data sekunder diperoleh dari sumber kedua seperti buku, jurnal, dan hasil penelitian sebelumnya. Populasi penelitian ini adalah lansia di Kecamatan Muara Bulian, dengan sampel sebanyak 98 orang lansia yang dipilih secara acak. Teknik pengumpulan data meliputi kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi logistik untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji kelayakan model regresi dilakukan dengan *Goodness of Fit Test* dan *Nagelkerke's R Square* untuk mengukur variabilitas variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik lansia di Kecamatan Muara Bulian menunjukkan mayoritas responden berusia antara 60-69 tahun (74,5%), dengan sisanya berusia lebih dari 70 tahun (25,5%). Mayoritas responden tidak menikah (53,1%), dan sebagian besar adalah kepala keluarga (60,2%). Distribusi jenis kelamin menunjukkan 57,1% laki-laki dan 42,9% perempuan. Mayoritas lansia hanya menyelesaikan pendidikan dasar (SD) (45,9%), diikuti oleh SMP (24,5%), SMA (19,4%), dan perguruan tinggi (10,2%). Pekerjaan lansia bervariasi, dengan 29,6% bekerja sebagai petani, 14,3% sebagai pedagang, dan 11,2% sebagai nelayan. Namun, 44,9% tidak bekerja. Kelurahan Pasar Baru, mayoritas lansia bekerja sebagai pedagang (79%). Di desa-desa seperti Desa Aro, Desa Sungai Buluh, dan Desa Napal Sisik, pekerjaan sebagai petani lebih dominan. Di Desa Aro, 31% lansia bekerja sebagai nelayan, sedangkan di Desa Napal Sisik, 74% lansia bekerja sebagai petani. Lansia juga terlibat dalam kegiatan sosial seperti menjadi relawan atau mengajar. Faktor-faktor seperti ketersediaan lahan, tradisi keluarga, dan kondisi ekonomi mempengaruhi pilihan pekerjaan lansia. Penelitian menunjukkan bahwa status dalam keluarga adalah satu-satunya variabel yang signifikan mempengaruhi keputusan bekerja lansia di Kecamatan Muara Bulian. Variabel lain seperti usia, status perkawinan, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan tidak memiliki pengaruh signifikan. Meskipun demikian, model analisis regresi logistik memiliki kecocokan yang baik dengan data, meskipun nilai Nagelkerke R Square rendah. Ada faktor-faktor dominan lainnya yang mempengaruhi keputusan bekerja lansia di kecamatan ini.

Kata Kunci: Keputusan, Lansia, Sosial Ekonomi.

ABSTRACT

This study is entitled "Factors Influencing Work Decisions for the Elderly Population (Lansia) of Muara Bulian District", the purpose of this study is to describe the characteristics of the elderly in Muara Bulian District, to find out the variety of jobs chosen by the elderly in Muara Bulian District, and to analyze the relationship of elderly characteristics to work decisions in Muara Bulian District.

This study uses a quantitative method with a descriptive approach to provide a clear picture of the object being studied based on existing facts. The data used consists of primary data and secondary data. Primary data is obtained directly from measurements by researchers through observation and interviews, while secondary data is obtained from second sources such as books, journals, and previous research results. The population of this study is the elderly in Muara Bulian District, with a sample of 98 elderly people selected randomly. Data collection techniques include questionnaires, observations, and documentation. Data analysis was carried out using logistic regression analysis to determine the effect of independent variables on the dependent variable. The feasibility test of the regression model was carried out using the Goodness of Fit Test and Nagelkerke's R Square to measure the variability of the independent variables in explaining the dependent variable.

The results of the study showed that the characteristics of the elderly in Muara Bulian District showed that the majority of respondents were between 60-69 years old (74.5%), with the rest over 70 years old (25.5%). The majority of respondents were unmarried (53.1%), and most were heads of families (60.2%). The distribution of gender showed 57.1% male and 42.9% female. The majority of the elderly only completed elementary school (SD) (45.9%), followed by junior high school (24.5%), high school (19.4%), and college (10.2%). The occupations of the elderly varied, with 29.6% working as farmers, 14.3% as traders, and 11.2% as fishermen. However, 44.9% were unemployed. In Pasar Baru Village, the majority of the elderly worked as traders (79%). In villages such as Aro Village, Sungai Buluh Village, and Napal Sisik Village, the occupation as farmers was more dominant. In Aro Village, 31% of the elderly work as fishermen, while in Napal Sisik Village, 74% of the elderly work as farmers. The elderly are also involved in social activities such as volunteering or teaching. Factors such as land availability, family traditions, and economic conditions influence the choice of elderly work. The study showed that family status was the only significant variable influencing the decision to work of the elderly in Muara Bulian District. Other variables such as age, marital status, gender, education level, and employment status did not have a significant influence. However, the logistic regression analysis model had a good fit with the data, although the Nagelkerke R Square value was low. There are other dominant factors that influence the decision to work of the elderly in this district.